

Alat panen kelapa sawit – Dodos – Syarat mutu dan metode uji



© BSN 2016

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup	1
2 Istilah dan definisi	1
3 Syarat mutu	2
4 Pengambilan contoh	3
5 Metode uji	3
6 Syarat lulus uji	3
7 Penandaan	3
Bibliografi	4



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) mengenai “Alat panen kelapa sawit - Dodos - Syarat mutu dan metode uji” ini merupakan hasil pengembangan teknologi tepat guna yang dimanfaatkan dalam pemanenan kelapa sawit.

Standar ini bertujuan untuk memperkaya SNI dengan syarat mutu yang meliputi spesifikasi dan unjuk kerja serta metode uji berdasarkan tuntutan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat pengguna alat panen kelapa sawit – dodos.

Standar ini disusun dan telah dibahas dalam rapat konsensus nasional oleh Sub Komite Teknis 21-01-S1, Permesinan dan Alsintan di Jakarta pada 16 Oktober 2014 dan dihadiri oleh wakil-wakil dari pemerintah, produsen, konsumen, lembaga penelitian, lembaga uji dan instansi terkait lainnya, dan telah melalui proses jajak pendapat tanggal 13 April 2015 hingga 12 Juni 2015.



Alat panen kelapa sawit - Dodos - Syarat mutu dan metode uji

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan syarat mutu dan metode uji dodos.

2 Istilah dan definisi

Untuk tujuan dalam penggunaan dalam dokumen ini, istilah dan definisi berikut digunakan.

2.1

dodos

alat panen manual kelapa sawit yang terdiri atas mata dodos, daun dodos dan pemegang/lubang tangkai umumnya digunakan untuk pemangkasan pelepah daun kelapa sawit dan panen tandan buah sawit

2.1.1

mata dodos

seperempat bagian dari panjang daun dodos yang diperkeras dan tajam berfungsi untuk memangkas pelepah dan panen (memotong) tandan buah kelapa sawit

2.1.2

daun dodos

bagian dari dodos yang berbentuk terbalik dengan kelengkungan tertentu

2.1.3

pemegang/lubang tangkai

bagian dari dodos yang berfungsi sebagai tempat masuknya (pengikat) tangkai

2.1.4

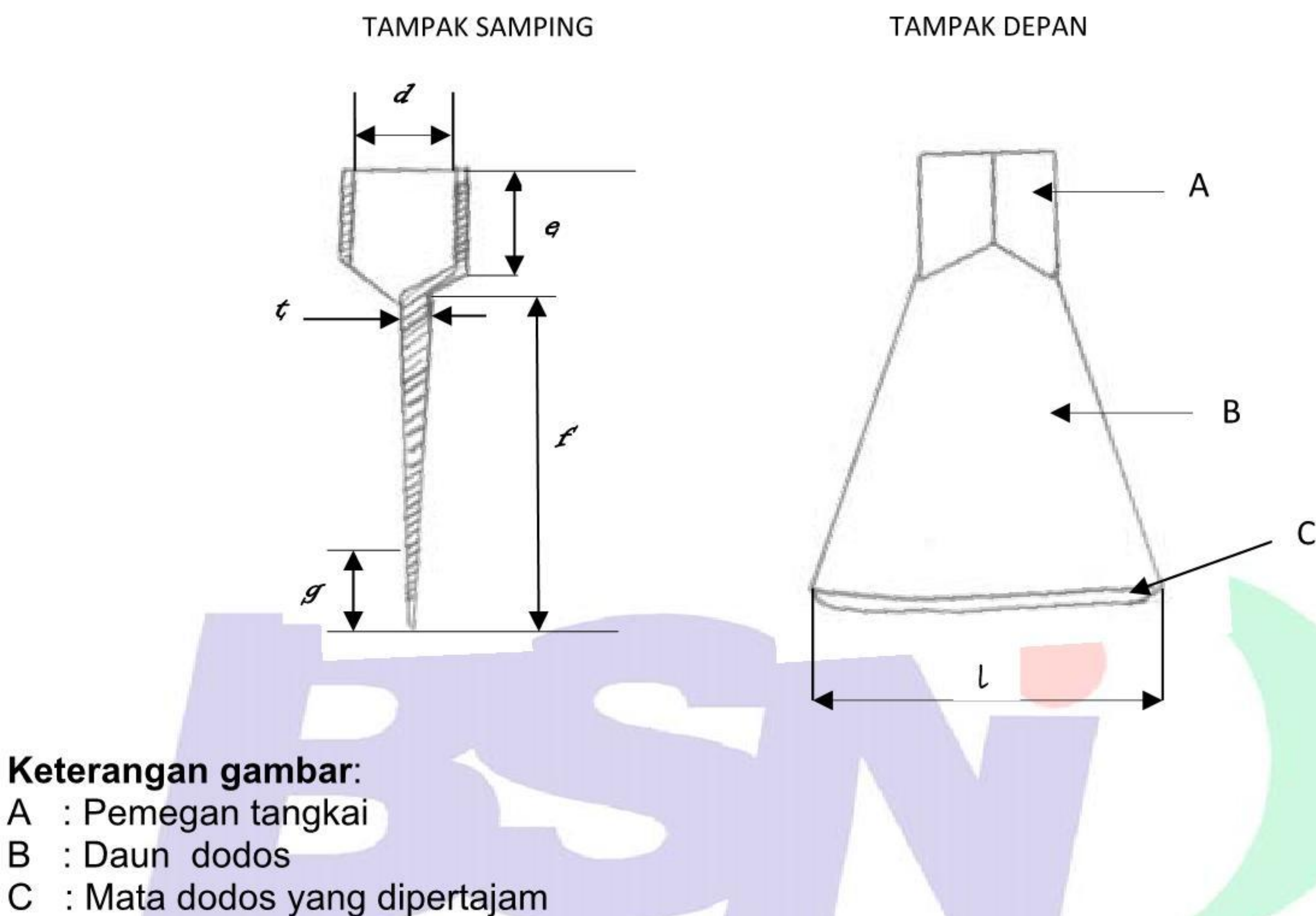
bobot dodos

berat dodos tanpa tangkai

3 Syarat mutu

3.1 Konstruksi

Konstruksi alat panen kelapa sawit - dodos dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 - Contoh konstruksi alat panen kelapa sawit – dodos

3.2 Spesifikasi

Spesifikasi teknis alat panen kelapa sawit - dodos dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Spesifikasi teknis alat panen kelapa sawit - dodos

Parameter	Satuan	Nilai
Panjang pemegang (e)	mm	95 – 140
Panjang daun (f)	mm	192 – 220
Lebar daun (l)	mm	50 – 227
Panjang mata (g)	mm	48 - 55
Diameter dalam pemegang (d)	mm	33 – 50
Tebal pelat dasar (t)	mm	5,00 – 10,0
Bobot	kg	1,0 – 1,4

3.3 Bahan

Kekerasan mata dodos minimum 45 HRC.

4 Pengambilan contoh

SNI 7697: 2011, Prosedur pengambilan contoh uji alat dan mesin pertanian.

5 Metode uji

5.1 Peralatan uji

Persyaratan yang digunakan seperti pada Tabel 2.

Tabel 2 Alat uji pemanen kelapa sawit - dodos

Nama alat	Satuan	Ketelitian
Mistar ukur (<i>roll meter</i>)	mm	1
Jangka sorong	mm	0,05
Timbangan kasar	g	10
Alat uji kekerasan baja (<i>Hardness tester</i>)	HRC/HV	0,1

5.3 Uji Verifikasi

Uji verifikasi dilakukan dengan cara mengukur dimensi sesuai Tabel 1.

5.4 Uji tampak luar

Permukaan dodos harus tampak rata dan bebas dari cacat seperti retak, belah, atau cacat lainnya sedangkan untuk mata dodos dibuat tajam.

5.5 Uji kekerasan

Pengujian kekerasan harus sesuai SNI 19-0407-1998, *Cara uji Rockwell (Skala A-B-C-D-E-F-G-H-K)*.

6 Syarat lulus uji

Alat pemanen kelapa sawit – dodos dinyatakan lulus uji bila sesuai dengan persyaratan pada Pasal 3.

7 Penandaan

Syarat penandaan alat pemanen kelapa sawit - dodos sekurang-kurangnya harus ditempelkan pada bagian yang mudah dilihat adalah sebagai berikut:

- 1 Merek dan atau logo;
- 2 Negara pembuat;
- 3 Ukuran.

Bibliografi

SNI 7697:2011, Prosedur pengambilan contoh uji alat dan mesin pertanian.

Hasil pengujian Balai Pengujian Mutu Alat dan Mesin Pertanian, Direktorat Mutu dan Standardisasi, Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian, Kementerian Pertanian tahun 2014.

Hasil uji Laboratorium Kalibrasi dan Pengujian, Balai Besar Logam dan Mesin Kementerian Perindustrian Tahun 2013.

Hasil pengujian Lab. Uji Departemen Teknik Metalurgi dan Material – Fakultas Teknik Universitas Indonesia tahun 2014.

